

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Suryana (2010 : 83), Penelitian kuantitatif adalah riset atau penelitian yang dilakukan oleh seseorang untuk menguji hipotesis-hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya oleh peneliti pada penelitiannya dan kemudian membuat analisis perhitungan berdasarkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber atau literatur yang ada kemudian mendiskripsikan atau mengolahnya secara faktual, sistematis, dan akurat mengenai hasil pengolahan data tersebut.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada penelitian dan tujuannya yang telah dipaparkan di bab sebelumnya pada penelitian ini, maka jika dilihat berdasarkan aspek karakteristik masalahnya, penelitian ini tergolong penelitian kausal komparatif. Menurut Suryana (2010 : 89), Penelitian kausal komparatif merupakan penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang bertujuan untuk mengetahui atau menganalisis kemungkinan sebab akibat atas terjadinya suatu fenomena, serta bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (variabel independen) mempengaruhi variabel terikat (variabel dependen).

Apabila dilihat dari aspek sifat dan jenis datanya penelitian ini dapat digolongkan pada penelitian arsip yang merupakan penelitian terhadap fakta tertulis, yang sumbernya berasal dari dokumen atau arsip penelitian.

### **3.2 Batasan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga variable bebas yaitu ROE, EPS, dan risiko sistematis. Sedangkan variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Menurut Tandelilin (2010 : 372) komponen penting pertama yang harus di perhatikan dalam analisis perusahaan adalah EPS dan ROE. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 – 2013.

### **3.3 Identifikasi Variabel**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas dari penelitian ini adalah *ROE*, *EPS* dan Risiko Sistematis sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah Harga Saham.

### **3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Menurut Arikunto(2010 : 65), definisi operasional adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti perlu untuk mendefinisikan variabel penelitiannya agar dapat memberikan persamaan persepsi dan konsepsi bagi semua pembaca

Berdasarkan uraian diatas, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).

## 1. Variabel Bebas

### 1. *Return On Equity* ( $X_1$ )

Menurut Kasmir(2008 : 204),*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.*Return On Equity* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua modal yang dimiliki.

Skala pengukuran data adalah rasio dan satuan pengukuran yang digunakan adalah persen (%). Rumus penghitungan ROE yaitu laba bersih dibagi total ekuitas:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### 2. *Earning Per Share* ( $X_2$ )

Menurut Kasmir (2008 : 207 ),*Earning Per Share* yaitu perbandingan antara pendapatan yang beredar. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Dalam penelitian ini rumus yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Variabel ini diukur dengan skala ratio dalam satuan prosentase (%).

### 3. Risiko Sistemik ( $X_3$ )

Menurut Tandelilin (2010 : 522), merupakan risiko yang berpengaruh terhadap semua investasi dana dan tidak dapat dikurangi atau dihilangkan dengan cara diversifikasi. Diversifikasi adalah penyebaran, penempatan dana investasi ke

dalam berbagai jenis instrumen investasi atau berbagai jenis surat berharga dengan tujuan mengurangi risiko investasi.

Risiko sistematis dicerminkan oleh indeks beta. Beta merupakan bentuk perhitungan yang menyatakan risiko sistematis dari saham secara keseluruhan. Beta dapat di hitung dengan teknik regresi menggunakan model dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + e_{it}$$

Dimana:

$R_{it}$  = *Return* saham perusahaan i pada tahun ke t

$\beta_i$  = Beta untuk masing-masing perusahaan i

$\alpha_i$  = Intersep dari regresi untuk masing-masing perusahaan i

$R_{mt}$  = *Return* indeks pasar(IHSG)

$e_{it}$  = Kesalahan residu

Menurut Jogiyanto (2003 : 242) untuk menghitung nilai beta diperlukan perhitungan terhadap return pasar ( $R_{mt}$ ) dan return saham individu ( $R_{it}$ ).  $R_{mt}$  diperoleh dari return indeks harga saham gabungan (IHSG) dengan menggunakan rumus.

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

$IHSG_{t-1}$

Dimana:

$R_{mt}$  = *Return* indeks pasar(IHSG)

$IHSG_t$  = Indeks harga saham gabungan pada periode t

$IHSG_{t-1}$  = Indeks harga saham gabungan pada periode t-1

Adapun return saham menurut Jogiyanto (2003 : 242) adalah sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

$R_{it}$  = Return saham individual

$P_t$  = Harga Saham pada periode t

$P_{t-1}$  = Harga Saham pada periode t-1

## 2. Variabel Terikat (Y)

### Harga Saham (Y)

Menurut Halim(2005 : 58), harga saham adalah harga saham yang terbentuk dari mekanisme antara penjual dan pembeli atau harga yang berlaku dalam pasar bursa saat terjadi transaksi saham.

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) rata-rata bulanan. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala rasio dan dalam satuan rupiah. Rumus yang digunakan:

$$\text{Harga saham} = \frac{\sum \text{Harga saham penutupan tiap bulan}}{12}$$

### 3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Jogiyanto(2004 : 115), populasi merupakan suatu kelompok subyek/obyek yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu yang berbeda dengan kelompok subyek/obyek lain, dan kelompok tersebut akan dikenai

generalisasi dari hasil penelitian. Sedangkan sampel adalah bagian dari sebuah populasi, yang mempunyai ciri dan karakteristik yang sama dengan populasi tersebut, karena itu sebuah sampel harus merupakan representative dari sebuah populasi.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2009 hingga 2013 sebanyak 16 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode “*purposive sampling*”. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan cara pengambilan sampel berdasarkan atas tujuan tertentu.

Berikut ini adalah kriteria-kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini :

1. Perusahaan *food and beverage* yang sahamnya selalu terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2013.
2. Perusahaan *food and beverage* yang masih aktif dalam melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2013.
3. Perusahaan *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2009-2013.
4. Perusahaan *food and beverage* yang selalu laba dari tahun 2009-2013.

### **3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data berupa dokumentasi perusahaan yang diserahkan ke Bursa Efek Indonesia dan download dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berupa laporan keuangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dan dikumpulkan melalui situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2013.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan dengan cara melihat, mempelajari, dan mengutip catatan-catatan yang diperoleh dari dokumen Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan, indeks saham individual dan indeks saham gabungan periode tahun 2009-2013.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

1. Mentabulasidata yang terkait dengan variable dependen yaitu harga saham.

Variabel dependen yaitu harga saham dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Harga saham} = \frac{\sum \text{Harga saham penutupan tiap bulan}}{12}$$

Komponen yang dibutuhkan untuk mentabulasi variabel tersebut adalah sebagai berikut :

a. Harga saham penutupan tiap bulan

2. Mentabulasi data yang terkait dengan variabel independen yaitu :

a. Variabel ROE dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

b. Variabel EPS dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

c. Variabel risiko sistematik dapat diukur dengan menggunakan regresi dengan rumus :

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + e_{it}$$

Komponen yang dibutuhkan untuk mentabulasi variabel-variabel independen tersebut adalah :

1. Laba setelah pajak selama tahun 2009 – 2013
2. Total equity selama tahun 2009 – 2013
3. Jumlah saham yang beredar selama 2009 – 2013
4. Harga saham penutupan selama 2009 – 2013
5. Return harga saham penutupan selama 2009 – 2013
6. Indeks harga saham gabungan selama 2009 – 2013
7. Return indeks harga saham gabungan selama 2009 – 2013

3. Menyusun model penelitian

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y	=	Harga Saham
X <sub>1</sub>	=	<i>Return On Equity</i>
X <sub>2</sub>	=	<i>Earning Per Share</i>
X <sub>3</sub>	=	<i>Risiko Sistemik</i>
a	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien Regresi
e	=	Faktor error

4. Melakukan analisis deskriptif
5. Menggunakan uji asumsi klasik antara lain

- a. Uji Normalitas

Menurut Imam (2011 : 160 ), Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Residual dikatakan normal jika probabilitas signifikansi  $\geq 0,05$ . Salah satu cara mendeteksi yaitu apakah setiap variabel atau residual berdistribusi normal dengan menggunakan *One – Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

- b. Menguji model penelitian dilakukan dengan uji F

Model dikatakan baik (fit) jika hasil uji F signifikan / probabilitas kurang dari 0,05 ( $< 0,05$ ) atau H<sub>0</sub> ditolak. Jika H<sub>0</sub> ditolak maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Melakukan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Imam (2011 : 97), Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

d. Melakukan uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t juga digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Apabila hasil uji t signifikan / probabilitas kurang dari 0,05 ( $< 0,05$ ) atau  $H_0$  ditolak. Jika  $H_0$  ditolak maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

e. Melakukan interpretasi hasil pengukuran berdasarkan teknik pengukuran yang dilakukan.

f. Menyusun simpulan berdasarkan hasil pengujian analisis.